

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Good University Governance (GUG) adalah sebuah konsep yang menekankan pentingnya penerapan tata kelola universitas yang baik, transparan, dan *akuntabel*. Universitas merupakan institusi yang kompleks dan memiliki banyak pihak, seperti dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang terintegrasi dan efektif untuk memastikan bahwa setiap pihak yang terkait dapat terlibat dalam pengambilan keputusan dan mendapatkan informasi yang sama terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam sistem *monitoring* kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di UNIBI, terdapat beberapa masalah yang belum terpenuhi sesuai dengan prinsip-prinsip GUG. Salah satunya adalah masalah transparansi yang terjadi karena masih terdapat keterbatasan dalam pengumuman terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sedang berjalan. Masalah ini dapat menyebabkan ketidakjelasan dan ketidakpastian bagi pihak-pihak yang terkait. Selain itu, prinsip kesetaraan juga belum sepenuhnya terpenuhi karena tidak semua pihak yang berkepentingan memiliki akses yang sama terhadap informasi terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Setiap pihak yang terkait seharusnya memiliki hak yang sama untuk mengakses informasi terkait kegiatan tersebut.

Masalah lain yang muncul adalah prinsip partisipasi yang belum terpenuhi karena pihak-pihak terkait pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat belum berpartisipasi sepenuhnya. Partisipasi yang kurang dari pihak-pihak yang terlibat dapat menghambat keterlibatan dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Selain itu, prinsip daya tanggap juga belum terpenuhi karena belum adanya mekanisme yang dapat memastikan bahwa permintaan informasi terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

tersebut direspon dengan cepat dan tepat. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Masalah lain yang terjadi dalam sistem kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di UNIBI adalah prinsip akuntabilitas yang belum terpenuhi karena masih kurangnya mekanisme pengawasan kerja dosen secara teratur yang meliputi evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Masalah ini dapat memengaruhi kualitas kerja dosen dan mempengaruhi pencapaian tujuan kegiatan. Terakhir, prinsip efisiensi dan efektivitas juga belum terpenuhi karena masih bergantung pada sistem manual atau tidak terintegrasi, sehingga dapat memakan waktu yang cukup lama dan membutuhkan kinerja yang cukup banyak. Selain itu, prinsip konsensus juga belum terpenuhi dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara melibatkan semua pihak yang terkait dalam proses pengambilan keputusan dan memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat diterima dan dijalankan secara efektif oleh semua pihak yang terkait.

Oleh sebab itu dengan latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik mencoba turut andil untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGEMBANGAN APLIKASI MONITORING PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT STUDI KASUS FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA UNIBI**”. Semoga dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu seluruh pihak terkait yang ada di Fakultas Teknologi dan Informatika UNIBI.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis dapat menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum memenuhi prinsip transparansi karena adanya keterbatasan dalam pengumuman terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sedang berjalan.

2. Belum memenuhi prinsip kesetaraan yang memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan memiliki akses terhadap informasi terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Belum memenuhi prinsip partisipasi karena Pihak – pihak terkait pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat belum terlibat langsung.
4. Belum memenuhi prinsip daya tanggap yang memastikan bahwa permintaan informasi tersebut direspon dengan cepat dan tepat.
5. Belum memenuhi prinsip akuntabilitas yang diperlukan mekanisme pengawasan kerja dosen secara teratur yang meliputi evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Belum memenuhi prinsip efisiensi dan efektivitas karena masih bergantung pada sistem manual atau tidak terintegrasi, sehingga dapat memakan waktu yang cukup lama dan membutuhkan kinerja yang cukup banyak.
7. Belum memenuhi prinsip konsensus dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara melibatkan semua pihak yang terkait dalam proses pengambilan keputusan dan memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat diterima dan dijalankan secara efektif oleh semua pihak yang terkait

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan nantinya tidak meluas penulis dalam penelitian ini membatasi pada hal – hal terkait yang mengacu pada *Good University Governance* (GUG) :

1. Transparansi, diperlukan sistem yang lebih terbuka dan mudah diakses untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan dan pengumuman terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Partisipasi, pihak – pihak terkait pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat harus berpartisipasi secara langsung dengan aplikasi.
3. Akuntabilitas, diperlukan mekanisme pengawasan kinerja dosen secara teratur, yang meliputi evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

4. Efisien dan efektif, memastikan bahwa pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat dengan kinerja yang efektif.
5. Aplikasi ini mencakup kumpulan laporan penelitian dan abdimas yang sudah dilakukan oleh dosen, kumpulan data dosen yang sudah dan belum melakukan kewajibannya melakukan penelitian dan abdimas. Pengumuman terkait penelitian dan abdimas yang sedang berlangsung.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi dan batasan masalah maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah, yaitu bagaimana mengembangkan aplikasi *monitoring* penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Teknologi dan Informatika yang memenuhi prinsip transparansi, partisipasi, akuntabilitas, efisien dan efektif?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah terbangunnya aplikasi *monitoring* penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Teknologi dan Informatika yang memenuhi prinsip transparansi, partisipasi, akuntabilitas, efisien dan efektif.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini bisa dibagi ke dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Penelitian memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperdalam pemahaman tentang suatu topik atau fenomena tertentu. Ini melibatkan

eksplorasi konsep-konsep yang lebih dalam, mengintegrasikan pengetahuan yang sudah ada, dan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bidang tersebut.

- b. Melalui penelitian, penulis dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam praktik nyata. Mereka dapat menguji teori, konsep, atau hipotesis yang telah dikembangkan dan melihat bagaimana pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam konteks yang relevan.

2. Bagi Instansi

- a. Penelitian dapat membantu instansi untuk memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai isu dan tantangan yang dihadapi dalam bidang mereka. Penelitian yang dilakukan secara sistematis dan metodis akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek tertentu yang relevan dengan instansi tersebut.
- b. Penelitian membantu instansi untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan baru dalam bidangnya. Melalui penelitian, instansi dapat menggali informasi baru, mengintegrasikan pengetahuan yang ada, dan menghasilkan penemuan atau temuan yang dapat meningkatkan pemahaman tentang bidang kerjanya.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh instansi dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang yang relevan. Melalui penelitian, instansi dapat memperdalam pemahaman mereka tentang masalah-masalah yang dihadapi dan menghasilkan temuan atau rekomendasi yang dapat meningkatkan pemahaman umum tentang topik tersebut.

3. Bagi Pembaca

- a. Penelitian memberikan pembaca akses ke informasi baru, penemuan terkini, dan perkembangan terbaru dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Pembaca dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka tentang topik yang diminati melalui membaca hasil penelitian yang dipublikasikan.
- b. Penelitian menyediakan pembaca dengan informasi yang mendalam dan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti. Pembaca dapat

memperoleh wawasan baru, data, fakta, dan analisis yang dapat membantu mereka memperluas pengetahuan mereka tentang subjek tersebut.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab, yaitu :

- BAB I** : Bab ini menjelaskan mengenai hal – hal dasar dalam penelitian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, maksud dan tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini menjelaskan teori-teori dasar yang diambil dari berbagai referensi ataupun definisi yang diperoleh dari beberapa sumber untuk digunakan sebagai acuan penyelesaian masalah.
- BAB III** : Bab ini mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang penulis teliti beserta metodologi yang digunakan penulis untuk mencapai tujuan penelitian.
- BAB IV** : Bab ini menjabarkan langkah – langkah perencanaan awal dan desain, seperti identifikasi kebutuhan pengguna, analisis risiko, penentuan anggaran dan jadwal proyek, serta penentuan desain awal sistem.
- BAB V** : Bab ini berisi mengenai implementasi, pengujian, dan dokumentasi sistem secara rinci. Dan memastikan sistem siap digunakan.
- BAB VI** : Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran serta jawaban dari masalah yang diajukan dan yang diperoleh oleh penulis dari hasil penelitian. Kemudian ditujukan kepada semua pihak terkait sehubungan dengan hasil penelitian.